	News Title : Pembukaan Perdagangan Bursa Komoditi Dihadiri Bappebti dan Kementerian Perdagangan	
	Media Name : investor.id	**Journalist** : Gita Rossiana
	Publish Date : 02 January 2022	**Tonality** : Positive
	News Page :	**News Value** : 0
	Resources : Indrasari Wisnu Wardhana (Kepala Bappebti), Lamon Rutten (CEO ICDX)	**Ads Value** : 0
	Section/Rubrication : Market and Corporate	**Topic** : Perdagangan Bursa Komoditi



Indonesia Commodity & Derivatives Exchange (ICDX)

Pembukaan Perdagangan Bursa Komoditi Dihadiri Bappebti dan Kementerian Perdagangan

Minggu, 2 Januari 2022 | 13:30 WIB
Gita Rossiana (gita.rossiana@investor.co.id)

JAKARTA, investor.id - *Indonesia Commodity and Derivative Exchange* (ICDX) akan melakukan pembukaan perdagangan berjangka komoditi (PBK) pada Senin, (3/1). Pembukaan perdagangan ini akan dihadiri oleh sejumlah pihak penting, yakni Kementerian Perdagangan hingga Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti).

Adapun investasi melalui PBK diprediksi akan semakin menarik dan akan menjadi tujuan baru investasi. Beberapa pelaku pasar dan pengamat investasi menganggap investasi di PBK sebagai tren investasi masa depan.

Pada 2021, Kementerian Perdagangan mencatat nilai transaksi PBK mencapai Rp 219,92 triliun atau meningkat 8% dari 2020. ICDX menjadi salah satu bursa komoditi yang ada Indonesia dan siap untuk meningkatkan nilai transaksi PBK tahun 2022.

Baca juga: Transaksi Multilateral ICDX Capai Rp52 Triliun Jelang Akhir 2021

Untuk membahas mengenai potensi pasar PBK dan membuka perdagangan pada 2022, ICDX akan menggelar acara pada Senin, (3/1). Acara tersebut akan dihadiri oleh Komisaris Utama ICDX Group Said Aqil Siradj, Plt Kepala Bappebti, pihak dari Kementerian Perdagangan Indrasari Wisnu Wardhana, Ketua Asosiasi Perdagangan Berjangka Komoditi Indonesia (Aspebtindo) Udi Margo Utomo dan sejumlah petinggi ICDX.

hingga pertengahan Desember 2021, ICDX berhasil mencatatkan pertumbuhan transaksi multilateral hingga lebih dari Rp187 triliun. ICDX mencatat produk yang menjadi penyumbang terbesar adalah emas dengan total volume transaksi mencapai 370.312 Lot settled, atau lebih dari setengah total volume transaksi semua produk ICDX. Adapun produk derivatif yang diperdagangkan ICDX seperti emas, minyak sawit, timah, valuta asing (*foreign exchange*/forex), dan minyak mentah.

Hingga pertengahan Desember 2021, total volume transaksi multilateral ICDX mencapai 1.272.187 Lot settled. Produk derivatif komoditas milik ICDX yang terdiri dari emas, minyak mentah, dan valuta asing (GOFX) juga menjadi salah satu kontributor utama pencapaian transaksi derivatif multilateral ICDX.

Baca juga: Fokus ICDX Perbanyak Produk Multilateral dan Akomodir Aset Kripto

Hingga pertengahan Desember 2021, total transaksi GOFX telah mencapai 599.550 Lot settled, menyentuh angka lebih dari Rp37 triliun. Angka tersebut meningkat 110% jika dibanding dengan periode yang sama pada 2020.

"ICDX berkomitmen untuk terus menumbuhkan Perdagangan Berjangka Komoditi khususnya transaksi multilateral seturut dengan arahan regulator kami, Bappebti, Kementerian Perdagangan. Melihat pertumbuhan yang kami capai tahun 2021, ICDX optimis dapat terus meningkatkan pertumbuhan transaksi multilateral pada 2022," kata CEO ICDX Lamon Rutten.

Editor : **Gita Rossiana** (gita.rossiana@gmail.com)